

Analisis Harga Emas Pekan Keempat Januari 2015

Harga Emas periode, 26 Januari – 30 Januari 2015

Pergerakan harga emas di Bursa dunia dan dalam negeri terlihat bergerak menguat, sebagaimana terpantau pada *chart*. Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), pada awal pekan, harga emas Senin (26/1) mengalami penguatan ke level Rp. 508.100 per gram untuk kontrak Februari 2015 dan di BKDI terpantau berada pada posisi Rp. 508.320 per gram..

Di Bursa Berjangka dunia, terutama pasar spot New York, pada penutupan perdagangan mengalami penurunan lanjutan yang signifikan. Harga logam mulia berjangka itu membukukan kenaikan terbesar di bulan Januari 2015 ini di tengah spekulasi bahwa kemenangan partai *anti-austerity* di Yunani tidak akan berakibat keluarnya negara tersebut dari kawasan euro.

Mata uang euro mengalami *rebound* dari level paling rendah dalam 11 tahun terhadap dollar AS setelah PM terpilih Yunani Alexis Tsipras berjanji untuk mempertahankan negaranya sebagai anggota persekutuan mata uang tersebut. Harga emas mengalami kenaikan selama tiga minggu berturut-turut hingga pekan kedua Januari 2015, seiring dengan kembalinya kekhawatiran guncangan ekonomi di kawasan euro. Para pelaku pasar mencari emas sebagai sarana *safe haven*. Pekan lalu harga sama sempat mencapai level paling tinggi dalam lima bulan belakangan setelah ECB mengumumkan rencananya untuk ekspansi stimulus moneter.

Sementara itu, harga emas berjangka Comex untuk kontrak Februari 2015 ditutup melemah signifikan sebesar 1 persen ke posisi US\$ 1.279,40 per troy ons. Harga emas berjangka di Comex tersebut membukukan penurunan harian terbesar sejak tanggal 31 Desember.

Selanjutnya, memasuki hari kedua pekan keempat Januari, Selasa (27/1), di dalam negeri terjadi pelemahan kurs rupiah, Kendati demikian, tidak membuat PT Antam menaikkan harga jual emas batangannya, justru sebaliknya perusahaan BUMN ini melanjutkan penurunan harga kemarin hingga Rp. 4000 per gram. Harga emas batangan dipangkas harganya mengikuti pelemahan yang terjadi pada pergerakan harga emas dunia. Setelah harga jual diturunkan, emas batangan yang diperdagangkan di butik emas PT Antam menjadi Rp. 565.000 per gram. Untuk pergerakan perdagangan emas di sesi Asia, harga emas dibuka melemah namun 3 jam perdagangan dibuka emas mulai bergerak positif. Setelah sempat menyentuh level tertinggi di level US\$ 1.298.70 dan terendahnya di level US\$ 1,276.10.

Memasuki hari ketiga, Rabu (28/1), harga emas batangan yang diperdagangkan di butik emas PT Antam dan counter Logam Mulia Pulo Gadung mengalami tekanan harga. Tampaknya, PT Antam menurunkan harga emas batangan sebesar Rp. 2000 per gram baik harga jual maupun buybacknya. Turunnya harga emas ini tidak ikuti pengaruh pelemahan Rupiah yang biasanya harga dinaikkan, namun ikuti pelemahan harga emas dunia yang terkoreksi pasca hasil rapat *the Fed*.

Kemudian, untuk pergerakan emas berjangka di Bursa Asia tampaknya mengalami penurunan baik di Bursa Shanghai maupun Tokyo. Pergerakan harga emas di Bursa Jepang mengalami penurunan hingga 37 yen menjadi 4850 yen per gram sedang harga emas di Bursa Shanghai alami penurunan 1,40 Yuan menjadi 259,15 yuan per gram.

Pada perdagangan Kamis (29/1), terlihat bahwa setelah Rupiah menguat tipis yang naik menguat 5 poin menjadi US\$ 12.482, pergerakan keesokan harinya harga emas dalam perdagangan saham AS turun cukup signifikan, harga emas spot LLG tampak ditutup melemah tajam sebesar 2,2 persen dini hari tadi pada posisi US\$ 1257,15. Harga sempat turun hingga ke level US\$1.251,75 yang merupakan posisi paling rendah sejak tanggal 15 Januari lalu. Namun berlawanan arah dengan emas berjangka, harga emas berjangka Comex untuk kontrak Februari tampak mengalami peningkatan sebesar 0,5 persen pada level US\$ 1.260,90 per troy ons.

Namun, untuk Bursa Berjangka kawasan Asia juga mengalami pelemahan yang lebih dalam dari perdagangan sebelumnya, seperti harga emas Jepang turun hingga 68 Yen menjadi 4775 Yen, sedangkan emas shanghai dipangkas hingga 4,90 Yuan menjadi 255,1 Yuan. Untuk harga emas spot di pasar Asia sedang bergerak konsolidasi.



Hingga pada perdagangan akhir pekan, Jum'at (30/1), harga emas spot dan berjangka pada penutupan perdagangan mengalami kenaikan. Harga logam mulia kembali tegurus pada perdagangan hari ini karena minimnya arahan yang mendukung kenaikan harga yang lebih solid. Di akhir perdagangan, mengalami peningkatan signifikan akibat *rebound* teknikal. Harga emas sempat mengalami penurunan ke level paling rendah dalam dua minggu belakangan pada hari Kamis lalu akibat kekhawatiran bahwa Fed akan memperpanjang pemberlakuan suku bunga rendah.

Dalam pernyataannya di akhir rapat bulanan Fed menegaskan bahwa kenaikan suku bunga tidak akan terjadi dalam waktu dekat. Fed mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempertahankan inflasi di bawah angka 2 (dua) persen telah makin meningkat sejak pertemuan terakhir pada bulan Desember lalu. Inflasi berada di level paling rendah sebagian karena turunnya harga energi dan kenaikan kurs nilai tukar US\$.